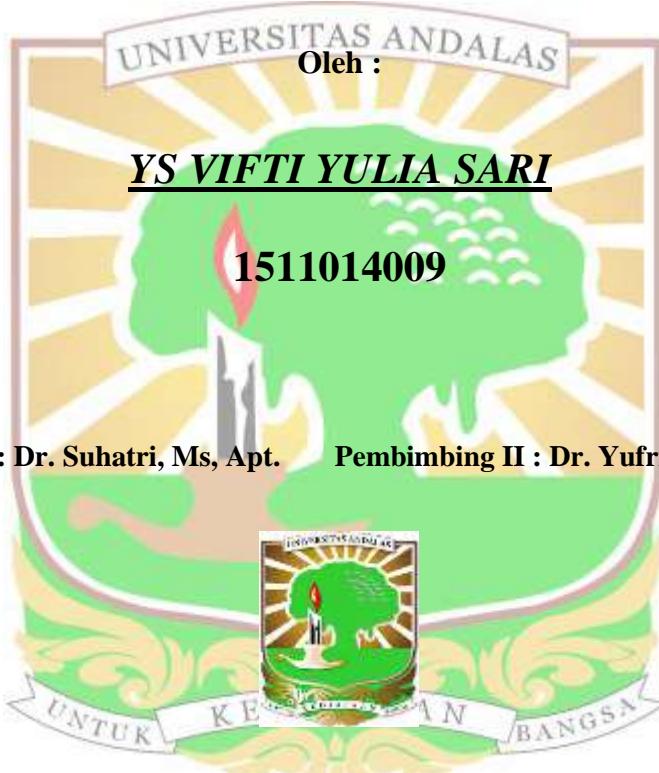


**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ASMA  
DI INSTALASI RAWAT INAP RSUP  
DR. M. DJAMIL PADANG  
PADA TAHUN 2018**

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**



Pembimbing I : Dr. Suhatri, Ms, Apt.

Pembimbing II : Dr. Yufri Aldi, M.si, Apt.

**FAKULTAS FARMASI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

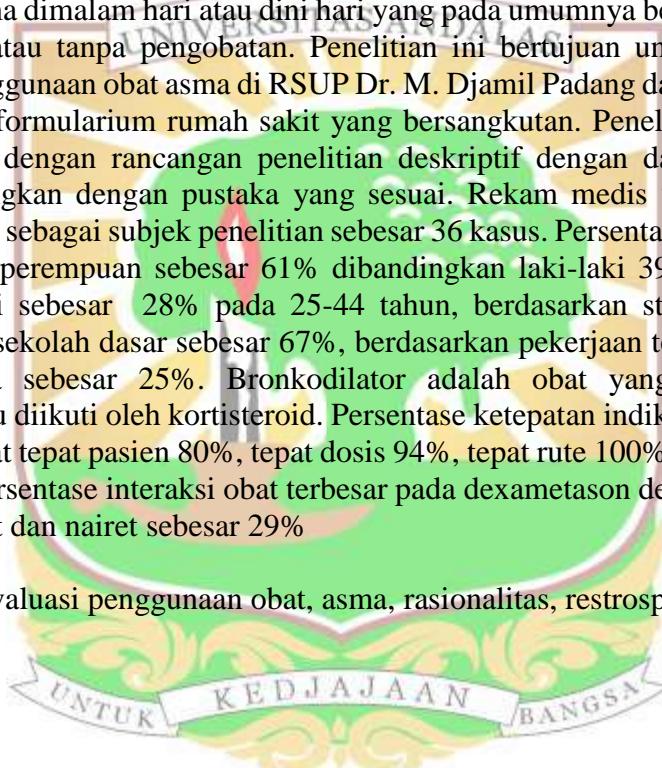
**2019**

## **EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ASMA D INSTALASI RAWAT INAP RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PADA TAHUN 2018**

### **ABSTRAK**

Evaluasi penggunaan obat merupakan suatu program jaminan mutu yang terstruktur dan terus menerus dilakukan, serta secara organisatoris di rumah sakit untuk memberikan jaminan bahwa obat digunakan secara tepat, aman, dan efektif. Asma adalah suatu kelainan berupa inflamasi (peradangan) kronik saluran napas yang menyebabkan hiperaktivitas bronkus terhadap berbagai rangsangan yang ditandai dengan gejala episodik berulang berupa mengi, batuk, sesak napas dan rasa berat didada terutama dimalam hari atau dini hari yang pada umumnya bersifat reversibel baik dengan atau tanpa pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan penggunaan obat asma di RSUP Dr. M. Djamil Padang dan sebagai acuan dalam sistem formularium rumah sakit yang bersangkutan. Penelitian ini bersifat observasional dengan rancangan penelitian deskriptif dengan data restrospektif yang dibandingkan dengan pustaka yang sesuai. Rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi sebagai subjek penelitian sebesar 36 kasus. Persentase jenis kelamin terbesar pada perempuan sebesar 61% dibandingkan laki-laki 39%, berdasarkan umur tertinggi sebesar 28% pada 25-44 tahun, berdasarkan status pendidikan terbesar pada sekolah dasar sebesar 67%, berdasarkan pekerjaan terbesar pada ibu rumah tangga sebesar 25%. Bronkodilator adalah obat yang paling sering diresepkan lalu diikuti oleh kortisteroid. Persentase ketepatan indikasi 100%, tepat obat 61%, tepat pasien 80%, tepat dosis 94%, tepat rute 100%, tepat frekuensi 100%. Dan persentase interaksi obat terbesar pada dexametason dengan aminofilin dan combivent dan nairet sebesar 29%

Kata kunci: Evaluasi penggunaan obat, asma, rasionalitas, restrospektif



## **ASTHMA'S DRUG USE EVALUATION IN INPATIENT INSTALLATION OF THE DR. M. DJAMIL'S HOSPITAL PADANG IN 2018**

### **ABSTRACT**

Drug use evaluation is a structured and continuous quality assurance program, and organizational in the hospital to give guarantee that the drug is used appropriately, safety, and effectively. Asthma is a disorder in the form of inflammation (inflammation) chronic airways that causes bronchial hyperactivity to various stimuli which are characterized by recurrent episodic symptoms such as wheezing, coughing, shortness of breath and heaviness especially in the evening or early morning which are generally reversible either with or without treatment. This study aims to determine the accuracy of the use of asthma medication in RSUP Dr. M. Djamil Padang and as a reference in the formulary systemic of the hospital in question. This study was observational a descriptive research design with retrospective data who compared the corresponding literature. Cases that met the inclusion criteria as research subjects were 36 cases. The largest gender percentage in women 61% compare to men 39%. Based on the highest of 28% in 25-44 years, based on the largest in elementary school at 67%, based on the largest occupation in housewife 25%. Bronchodilators followed by corticosteroid were the most common drug group. The percentage of the indication accuracy of 100%, drug accuracy of 61%, patient accuracy of 80%, dose accuracy of 94%, route accuracy of 100%, frequency accuracy of 100%. And the biggest of the percentage drug interaction was dexamethasone with aminophylline and combivent® with nairet® was 29%

Keywords: Drug use evaluation, asthma, rationality, retrospective